

**ANALISIS KEMISKINAN PADA KELUARGA NELAYAN
(Studi Kasus Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas
Kabupaten Pasaman Barat)**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



OLEH

RISKA HAFIZA
Nim. 21161033

**KONSENTRASI ANTROPOLOGI SOSIOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Riska Hafiza
NIM. : 21161033

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Erianjoni, M.Si.
Pembimbing



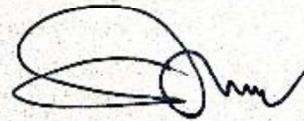
26/1/23

Direktor Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 1 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

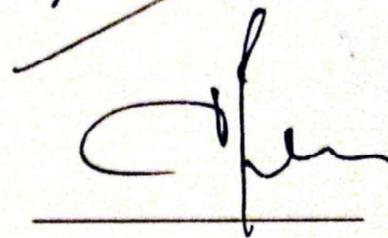
PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No **Nama** **Tanda Tangan**

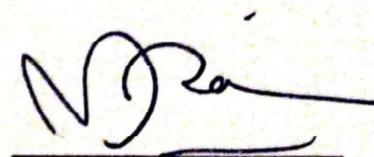
1. Dr. Erianjoni, M.Si.
(Ketua)



2. Azmi Fitriasia, M. Hum, Ph.D.
(Sekretaris)



3. Dr. Delmira Syafrini, S. Sos, M.A.
(Anggota)



Mahasiswa :

Nama : **Riska Hafiza**

NIM. : **21161033**

Tanggal Ujian : **13 Januari 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

ANALISIS KEMISKINAN PADA KELUARGA NELAYAN (Studi Kasus Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah saya yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Padang, 13 Januari 2023
Yang memberikan pernyataan,



Riska Hafiza
21161033

KATA PENGANTAR



Allahmdulillah penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Analisis Kemiskinan pada Keluarga Nelayan di Nagari Ranah Panantian, Kecamatan Sungai Bermas Kabupaten Pasaman Barat. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kependidikan (M.Pd) pada Program Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuan sosial khususnya dalam bidang pendidikan sosiologi. Penyelesaian dan penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Orang tua tercinta, ibunda Nurhayani dan Ayahanda Gagar Alam yang senantiasa memberikan dukungan, baik berupa moril maupun materil dalam penulisan tesis ini. Dengan dukungan dari ibunda dan ayahanda, penulis akhirnya sampai pada tahap ini.
2. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, ibu Prof. Dra. Yeni Rozmela, M.Ed, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana, Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Bapak Dr. Erianjoni, M.Si selaku pembimbing tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Kepada tim penguji, ibu Azmi Fitriasia, M.Hum. Ph.D dan ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos, M.A yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari penulisan tesis ini.
5. Seluruh staf pengajar Progra Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pemimpin dan Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
6. Seluruh pihak terkait yang telah melancarkan serta mendapatkan data di lapangan untuk kepentingan penulisan tesis ini yaitu warga di Nagari Ranah Panantian Pasaman Barat yang telah memberikan

informasi, dan data yang peneliti butuhkan sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan.

7. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2021 tanpa menyebutkan nama satu persatu, mereka telah banyak memberikan dukungan moril, dan materil serta kesempatan diskusinya, dan suasana akademis yang menyenangkan selama masa-masa penyelesaian studi S2 ini.
8. Penulis ucapkan terimakasih yang tidak pernah habis-habisnya kepada abang (Ikhawan Fauzan), kak ipar (Melda Warni), mamak (Sofyan) , mamak (Palita) yang senantiasa selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil.
9. Sahabat S2, ibu Rina Hermana S. Sos, ibu Yeliza Nursal S.Sos, Manna Wassalla, S.Pd, Berkah Adityo Szauli Putra, Pindo Dinata S.Pd, Yora Fitriani, S.Pd, Suci Kartika, S.Pd, Fero Putra, S.Pd, yang senantiasa memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis.

Penulis memahami, dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

Padang, 2023

Riska Hafiza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Budaya Kemiskinan	10
B. Keluarga Nelayan	25
C. Teori Budaya Kemiskinan	32
D. Penelitian Relevan	34
E. Kerangka Berfikir	53

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	55
C. Informan Penelitian	56
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	60
1. Observasi	60
2. Wawancara	62
3. Studi Dokumen.....	65
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	66
F. Teknik Analisis Data	68
1. Reduksi Data	69
2. Display Data	69
3. Penarikan Kesimpulan	70

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	72
1. Letak Geografis	72
2. Profil Nelayan	75
3. Cuaca/Iklim	77
4. Jumlah penduduk.....	78
5. Pendidikan	79
6. Kesehatan.....	80
7. Sosial-Budaya	80
B. Temuan Khusus Penelitian	
1. Faktor Penyebab Kemiskinan Struktural	82
a. Keterbatasan Lapangan Pekerjaan.....	82
b. Daerah terisolir	86
c. Keterbatasan informasi	96

2. Faktor Kemiskinan Kultural.....	100
a. Pengetahuan dan Tingkat pendidikan	100
3. Strategi Keluarga Nelayan	103
a. Keterlibatan istri sebagai penjual ikan.....	103
b. Keterlibatan istri sebagai pengelolaan ikan.....	112
c. Anak berperan dalam ekonomi keluarga	116
C. Pembahasan	119

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	129
B. Implikasi	130
C. Saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Data Kepala Nelayan di Nagari Ranah Panantian	4
3.1 Informan Penelitian.....	57
3.2 Data Kepala Keluarga	59
4.1 Jumlah Penduduk Nagari Ranah Panantian.....	78
4.2 jumlah Pendidikan per Nagari	79
4.3 kesehatan di Nagari Panantian.....	80

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	53
3.2 Analisis Data Kualitatif Milles dan Huberman	71
4.1 Peta Nagari Ranah Panantian.....	72
4.5 Perahu Sederhana Nelayan	83
4.6 Kondisi Jalan Nagari Panantian.....	87
4.7 Kondisi Rumah Nagari Panantian.....	90
4.8 Kondisi luar Rumah Nagari Panantian.....	93
4.9 Aktivitas Istri Nelayan Menjual Ikan.....	106
4.10 Aktivitas Istri Nelayan dalam Proses Penyisihan Ikan	109

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Wawancara
2. Data Observasi
3. Pedoman Wawancara
4. Daftar Informan
5. Surat Izin Penelitian

ABSTRAK

Riska Hafiza 2023. Analisis Kemiskinan pada Keluarga Nelayan (Studi Kasus Nagari Ranah Panantian, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat). Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kemiskinan sebagai masalah yang ada di Indonesia, kemiskinan memahami adanya nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat miskin, kemiskinan terjadi karena penderitaan ekonomi, pendapatan seseorang, suatu penduduk dikatakan miskin apabila ditandai dengan keterbatasan lapangan kerja, dalam permasalahan oleh masyarakat Ranah Panantian ini dilandasi dengan sebagian melaut di Nagari Ranah Panantian permasalahan kemiskinan yang dialami masyarakat dengan keterbatasan akses informasi yang sulit didapatkan serta permasalahan rendahnya tingkat pendidikan, yang anak nelayan hanya bisa menyelesaikan pendidikan sampai tingkat SMP. Kemudian permasalahan struktural lainnya daerah yang masih jauh dari pusat kota atau lebih dominan pada daerah terisolir yang jauh dari pusat kota. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemiskinan struktural, kultural pada keluarga nelayan di Nagari Ranah Panantian.

Penelitian ini menggunakan teori Oscar Lewis. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah masyarakat nelayan, istri nelayan, dan tokoh masyarakat. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah informan 24 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur dan studi dokumen. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis data secara deskriptif dengan tujuan agar memperoleh informasi yang mendalam tentang apa yang menjadi penelitian.

Hasil penelitian ini bahwa kemiskinan struktural adalah kemiskinan dari kebijakan pemerintah yang disebabkan oleh faktor keterbatasan lapangan pekerjaan, masyarakat hanya berpusat pada satu mata pencarian sebagai nelayan, daerah terisolir yang jauh dari pusat kota, keterbatasan informasi yang sulit didapatkan seperti adanya bantuan sembako. Kemudian kemiskinan kultural adalah kemiskinan akibat adanya nilai dan pola perilaku dalam masyarakat yaitu pengetahuan dan tingkat pendidikan yang masih rendah. Kemudian strategi keluarga nelayan yaitu, keterlibatan istri sebagai penjual ikan (manjua lauk), keterlibatan istri nelayan sebagai pengelola ikan (usaha mandiri), keterlibatan anak dalam membantu perekonomian keluarga dengan bekerja sebagai nelayan. Kategori nelayan ini ialah nelayan buruh

ABSTRACT

Riska Hafiza 2023. Analysis of Poverty in Fisherman's Families (Case Study of Nagari Ranah Panantian, Sungai Beremas District, West Pasaman Regency). Thesis, Graduate program of Universitas Negeri Padang.

Poverty as a problem that exists in Indonesia, poverty understands the existence of values held by the poor, poverty occurs because of economic suffering, one's income, a population is said to be poor if it is characterized by limited employment opportunities, in this problem by the people of the Panantian Realm this is based on some going to sea in Nagari Ranah Panantian is the problem of poverty experienced by the community with limited access to information that is difficult to obtain and the problem of a low level of education, where fishermen's children can only complete education up to junior high school level. Then other structural problems are areas that are still far from the city center or are more dominant in isolated areas far from the city center. This study aims to analyze structural and cultural poverty in fishermen's families in Nagari Ranah Panantian This study uses Oscar Lewis theory.

This research includes the type of qualitative descriptive research. The informants of this research are fishing communities, fishermen's wives, and community leaders. Selection of informants using purposive sampling technique with a total of 24 informants. The types of data used in this research are primary data and secondary data. Data collection methods used are non-participant observation, unstructured interviews and document studies. The techniques used in data analysis are collecting data, processing data, and analyzing data descriptively with the aim of obtaining in-depth information about what is being researched. The results of this study are that structural poverty is poverty from government policies caused by limited employment, people only focus on one livelihood as fishermen, isolated areas far from the city center, limited information that is difficult to obtain such as basic food assistance.

Then cultural poverty is poverty due to the existence of values and patterns of behavior in society, namely knowledge and levels of education that are still low. Then the fishing family strategy, namely, the involvement of the wife as a fish seller (*manjua lauk*), the involvement of the fisherman's wife as a fish manager (self-employed), the involvement of children in helping the family economy by working as fishermen. This category of fishermen is labor fishermen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan berdasarkan situasi dimana pendapatan tahunan individu di suatu daerah tidak dapat memenuhi standar pengeluaran minimum yang dibutuhkan individu untuk dapat hidup layak di daerah itu, individu yang hidup dibawah standar pengeluaran minimum tersebut tergolong miskin. Seseorang dapat dikatakan miskin jika pendapatan atau aksesnya terhadap barang dan jasa relatif rendah dibandingkan rata-rata orang lain dalam perekonomian daerah tersebut. Masyarakat miskin memiliki kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber daya melalui kesempatan yang ada, kendatipun bantuan luar kadang-kadang digunakan, tetapi tidak begitu saja dapat dipastikan sehingga masyarakat bergantung pada dukungan dari luar. Kotze (dalam Hikmat, 2004:6)

Kemiskinan dengan situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Kemiskinan bisa disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun non-formal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal. (Supriatna. 1997:90)

Kemiskinan yang terjadi pada keluarga nelayan tidak terlepas dari modal yang lemah, permainan harga jual ikan, dan terbatasnya daya serap industri pengelolaan ikan, serta alat tangkap nelayan asing yang menangkap ikan secara ilegal. Dengan ini, masyarakat memiliki keterbatasan lapangan pekerjaan yang membuat masyarakat berfokus pada mata pencarian sebagai nelayan. Terkadang hasil tangkapan ikan yang didapatkan selama melaut tidak ada sama sekali, maka dari itu kecenderungan masyarakat nelayan berhutang kepada juragan kapal. Kebiasaan ini disinyalir dengan tingkat pendidikan nelayan yang relatif rendah dan tidak banyak yang menerima akses pendidikan yang lebih tinggi. (Supriatna. 1997:80)

Nelayan tradisional dan keluarganya tidak banyak yang memiliki keterampilan khusus selain melaut. Ketika nelayan tidak pergi melaut yang diakibatkan oleh musim yang tidak menentu atau sebab-sebab lain, waktu mereka terbuang percuma dan tidak menghasilkan secara ekonomi. Mereka tidak memiliki diversifikasi teknologi dan usaha. Mereka seringkali gagal mengadaptasi variasi musim ikan akibat terbatasnya jenis alat tangkap ikan, jenis alat tangkap ikan yang sering digunakan seperti, jaring lingkaran, dan pancingan. Keterbatasan modal membuat nelayan tradisional hanya punya dua alat tangkap saja, bahkan lebih parah lagi tidak memiliki aset (alat tangkap) sehingga mereka tergolong menjadi nelayan buruh. Menggala (2016:90). Secara alamiah laut memang sulit diprediksi, gelombang tinggi, angin kencang atau badai, serta rusaknya alam membuat hasil tangkapan semakin sedikit (Gunanto. 2011:58)

Pada dasarnya hal ini juga ada kaitannya dengan analisis Kemiskinan Pada Keluarga Nelayan Studi Kasus Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Citra kemiskinan nelayan itu sesungguhnya suatu ironi, mengingat Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas, lebih luas dari pada wilayah darat, di dalam wilayah laut juga terdapat berbagai sumber daya yang memiliki potensi ekonomi tinggi, yang semestinya dapat dimanfaatkan untuk menjamin kesejahteraan hidup nelayan dan keluarganya. Kondisi yang dialami nelayan tentunya sangat memprihatinkan, karena nelayan merupakan ujung tombak pengelola perikanan di Indonesia. Mengingat laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, sehingga lahan di daratan akan dirasakan semakin sempit, maka mata pencarian sebagai nelayan diharapkan menjadi tumpuan harapan di masa depan. Untuk itu di masa depan masyarakat secara berangsur-angsur diharapkan terdorong untuk mengalihkan kegiatannya ke arah laut. (Supriatna. 1997:50)

Berdasarkan hal di atas dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel analisis kemiskinan pada keluarga nelayan di daerah Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Data Kepala Nelayan di Nagari Ranah Pantian Kecamatan Sungai Beremas
Kabupaten Pasaman Barat.**

Tabel 1

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Jumlah Anggota Keluarga
1	Sofyan	45	Laki-Laki	Nelayan	8
2	Palita	48	Laki-Laki	Nelayan	4
3	Edi	40	Laki-Laki	Nelayan	4
4	Fauzan	38	Laki-Laki	Nelayan	2
5	Diky	43	Laki-Laki	Nelayan	3
6	Elin	39	Laki-Laki	Nelayan	6
7	Alam	60	Laki-Laki	Nelayan	3
8	Piri	55	Laki-Laki	Nelayan	9
9	Yasman	51	Laki-Laki	Nelayan	5
10	Eka	48	Laki-Laki	Nelayan	8
11	Adi	50	Laki-laki	Nelayan	5
12	Jefri	43	Laki-laki	Nelayan	4
13	Adrian	39	Laki-laki	Nelayan	6
14	Fikly	26	Laki-laki	Nelayan	3
15	Putra	30	Laki-laki	Nelayan	2

Sumber: Data Kantor Wali Nagari 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat terdapat 15 kepala keluarga nelayan yang bekerja bermata pencarian sebagai nelayan di Nagari Ranah Panantian. Tabel di atas menunjukkan umur 26-30 ada 2 orang dan umur 38-40 ada 4 orang dan umur 43-50 ada 6 orang dan umur 51-60 ada 3 orang. Berdasarkan data kepala nelayan di Nagari Panantian bahwasanya dari 15 orang yang bekerja sebagai nelayan yang sehari-harinya beraktivitas mencari ikan di laut dapat dikategorikan pada nelayan buruh, nelayan buruh pada masyarakat nelayan ini merupakan nelayan yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang paling miskin dan nelayan buruh tidak memiliki aset perikanan dan hanya mengandalkan tenaga untuk memperoleh pendapatan dari pembagian hasil dengan nelayan pemilik, dan ini lah menjadi salah satu kategori dari analisis kemiskinan pada keluarga nelayan yang termasuk pada kategori nelayan buruh. . (Supriatna. 1997:50)

Berdasarkan tabel di atas maka penelitian sebelumnya mengkaji tentang kemiskinan buruh nelayan Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo, yang diteliti oleh Bima Nur Dianto pada tahun 2015 dengan kajian nelayan sebagai pekerjaan turun-temurun, nelayan merupakan pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia, khususnya di daerah Desa Kilensari. Hal ini dikarenakan letak Desa Kilensari yang berada di pinggir pantai kota Situbondo. Pekerjaan ini sudah mereka lakukan sejak lama. Pandangan yang dimiliki oleh para nelayan sudah

tertanam sejak mereka lahir. Pendapatan subsisten buruh nelayan tinggal di perkampungan kumuh, tempat tinggal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Sempitnya lahan yang ada di daerah pesisir mengakibatkan keadaan perumahan para nelayan menjadi saling berdempetan dan kumuh.

Sedangkan studi relevan yang kedua mengkaji tentang Dampak Perubahan Budaya Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dan Kesejahteraan Pada Masyarakat Desa Pahlawan yang diteliti oleh Rahmad Sembiring pada tahun 2018, yang menitikberatkan pada kajian Dampak Perubahan Budaya Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dan Kesejahteraan Pada Masyarakat Desa Pahlawan. Hal ini diharapkan mampu menemukan faktor-faktor yang relevan dan signifikan mempengaruhi kemiskinan dan kesejahteraan keluarga nelayan pesisir sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonominya dan mampu. Mendukung perekonomian keluarganya dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu dari kajian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pola pikir para keluarga nelayan untuk lebih aktif dan kreatif dalam memberdayakan sumber daya alam lingkungannya menjadi produk produk yang bernilai ekonomi, dapan menambah pendapatannya dan membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat ada permasalahan terkait kemiskinan pada keluarga nelayan di Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat, ini tentu merupakan masalah yang seharusnya bagaimana keluarga nelayan keluar dari zona kemiskinan yang dirasakannya pada saat ini. Sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut “ **Analisis Kemiskinan pada Keluarga Nelayan Studi Kasus Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat** ”

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan baik kemampuan waktu yang dimiliki agar penulis tesis ini lebih terarah, maka penulis memberikan batasan. Fokus penelitian ini berfokus pada kajian analisis budaya kemiskinan pada masyarakat nelayan. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pernyataan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana faktor penyebab kemiskinan di kalangan keluarga nelayan di Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan keluarga nelayan untuk keluar dari Kemiskinan di Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat diharapkan untuk:

1. Mengungkapkan faktor penyebab kemiskinan di kalangan keluarga nelayan di Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat
2. Mengungkapkan strategi keluarga nelayan untuk keluar dari kemiskinan di Nagari Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dalam khasanah ilmu pengetahuan sosial, khusus dalam bidang ilmu sosiologi-Antropologi. Sehingga bisa dijadikan bahan informasi awal bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk membantu pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap budaya miskin seperti:

- a. Sebagai masukan dan informasi bagi instansi pemerintahan dalam pembangunan perekonomian masyarakat Ranah Panantian

- b. Sebagai dokumen bagi perguruan tinggi dan Pusat Kajian sosial mengenai penghidupan masyarakat di Ranah Panantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.
- c. Sebagai persyaratan bagi penulis dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan